

Sektor Industri Pengelompokan Dan Perusahaan Negara

Erwin Putra R D , Riska Putri D , Muhammad Yasin

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

erasuldafana@gmail.com , riskarpd028@gmail.com , yasin@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi Penulis : erasuldafana@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze industrial sector groupings and the role of state companies in the economy. Using a qualitative approach, this study identifies various industrial sector categories and examines the contribution of state companies in each sector. Data was collected through in-depth interviews with industry experts and analysis of official documents from relevant government agencies. The research results show that the industrial sector grouping is based on product characteristics, technology used, and markets served. State companies play an important role in strategic sectors such as energy, infrastructure and transportation. In addition, this research found that the existence of state companies can help encourage economic growth, create jobs and increase the competitiveness of national industry. However, challenges faced include operational efficiency and the need for structural reforms to improve performance. This study provides recommendations for the government to strengthen regulations and policies that support the development of the industrial sector and state companies.

Keywords: Industrial Sector, Industrial Grouping, State Enterprises

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor industri pengelompokan dan peran perusahaan negara dalam perekonomian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini mengidentifikasi berbagai kategori sektor industri serta mengkaji kontribusi perusahaan negara dalam setiap sektor tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pakar industri dan analisis dokumen resmi dari lembaga pemerintah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelompokan sektor industri didasarkan pada karakteristik produk, teknologi yang digunakan, serta pasar yang dilayani. Perusahaan negara memainkan peran penting dalam sektor-sektor strategis seperti energi, infrastruktur, dan transportasi. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keberadaan perusahaan negara dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing industri nasional. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi efisiensi operasional dan kebutuhan akan reformasi struktural untuk meningkatkan kinerja. Studi ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah untuk memperkuat regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor industri dan perusahaan negara.

Kata Kunci: Sektor Industri, Pengelompokan Industri, Perusahaan Negara

PENDAHULUAN

Sektor Industri Pengelompokan dan Perusahaan Negara merupakan dua aspek penting dalam struktur ekonomi suatu negara yang memainkan peran vital dalam mengatur aktivitas bisnis dan perekonomian secara keseluruhan. Pengelompokan industri adalah praktik di mana

beberapa perusahaan dalam sektor yang sama menggabungkan sumber daya dan keahlian mereka untuk mencapai tujuan bersama, seperti meningkatkan efisiensi produksi, berbagi risiko, dan memperkuat daya saing. Di sisi lain, perusahaan negara adalah entitas bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintah, baik secara penuh maupun sebagian.

Pengelompokan industri memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka dengan memanfaatkan keuntungan dari skala ekonomi dan kolaborasi lintas-perusahaan. Dengan bekerja sama dalam kelompok industri, perusahaan dapat mempercepat inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Hal ini dapat menghasilkan manfaat signifikan bagi perekonomian secara keseluruhan, termasuk peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sementara itu, perusahaan negara sering memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan publik yang penting, seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi. Dengan mengontrol sektor-sektor ini, pemerintah dapat memastikan akses masyarakat terhadap layanan kritis dan mengendalikan aset-aset vital untuk kepentingan nasional. Namun, perusahaan negara juga sering dihadapkan pada tantangan efisiensi dan akuntabilitas, sehingga kadang memicu diskusi tentang kebijakan privatisasi atau restrukturisasi untuk meningkatkan kinerja operasional dan keberlanjutan keuangan.

Rumusan Masalah :

1. Apa saja sektor pengelompokan industri?
2. Bagaimana perkembangan sektor industri di Indonesia?
3. Bagaimana perusahaan negara yang berjalan di sektor industri?
4. Apa saja manfaat dari perusahaan industri bagi negara?
5. Apa saja tantangan bagi negara?

Tujuan :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis sektor pengelompokan industri yang ada.
2. Untuk mengevaluasi perkembangan sektor industri di Indonesia.
3. Untuk meneliti perusahaan negara yang beroperasi di sektor industri.
4. Untuk mengetahui manfaat dari keberadaan perusahaan industri bagi negara.

5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh negara terkait dengan sektor industri.

PEMBAHASAN

1. Sektor pengelompokan industri merujuk pada sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan kegiatan bisnis utamanya. Dalam ekonomi modern, ada banyak sekali klasifikasi industri yang biasanya dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih besar yang disebut sektor. Sektor pengelompokan industri mencakup beberapa kategori utama, termasuk:

A. Sektor Primer mencakup kegiatan ekonomi yang terkait dengan ekstraksi sumber daya alam. Contohnya termasuk pertanian, yang melibatkan produksi makanan dan komoditas pertanian lainnya; perikanan, yang mencakup penangkapan ikan, budidaya perairan, dan pengolahan hasil laut; serta pertambangan, yang mencakup eksploitasi dan pengolahan mineral dan logam.

B. Sektor Sekunder terdiri dari bisnis yang mendukung produksi barang untuk keperluan bisnis lainnya. Ini termasuk industri manufaktur, yang melibatkan pembuatan barang-barang jadi dari bahan mentah atau bahan baku; serta industri konstruksi, yang melibatkan pembangunan infrastruktur dan properti.

C. Sektor Kuartier merujuk pada industri yang menggunakan teknologi tinggi dan tenaga kerja berkualifikasi tinggi. Ini termasuk perusahaan penelitian dan pengembangan, yang berfokus pada inovasi dan pengembangan produk baru serta teknologi canggih dalam berbagai bidang.

D. Sektor Quinary melibatkan sektor jasa yang penting dalam pembangunan negara. Ini mencakup industri perhotelan, yang menyediakan layanan penginapan dan akomodasi; pariwisata, yang mencakup perjalanan dan kegiatan rekreasi; serta industri hiburan, yang mencakup film, musik, dan acara hiburan lainnya.

E. Industri Kreatif mencakup proses kreatif dan penciptaan ide yang menghasilkan karya atau produk. Ini termasuk bidang seperti seni visual, desain grafis, periklanan, arsitektur, dan industri kreatif digital.

F. Industri Dirgantara adalah sub-sektor penting dalam perekonomian yang memproduksi bahan dan suku cadang untuk pesawat terbang. Ini mencakup pembuatan pesawat, mesin

pesawat, komponen elektronik, dan peralatan navigasi yang digunakan dalam penerbangan sipil dan militer.

Pengelompokan ini membantu memahami berbagai sektor ekonomi dan peran masing-masing industri dalam aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

2. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sekitar 50%.

Sektor industri manufaktur merupakan subsektor industri yang paling dominan di Indonesia. Pada awal tahun 2023, Kementerian Perindustrian memproyeksikan pertumbuhan industri manufaktur mencapai 5,36%.

Sektor industri manufaktur terdiri dari beberapa subsektor, diantaranya adalah industri tekstil, pakaian jadi, kulit dan barang dari kulit, kayu dan produk kayu, barang dari logam, mesin, dan lain-lain. Sektor industri di Indonesia masih cenderung terfokus pada industri pengolahan. Hanya sekitar 20% dari total produksi industri Indonesia yang merupakan produk jadi, sisanya merupakan bahan baku atau produk setengah jadi.

Sektor industri di Indonesia masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti infrastruktur yang kurang baik, keterbatasan sumber daya manusia, dan masih rendahnya tingkat inovasi di sektor industri.

3. Perusahaan negara yang berjalan di sektor industri termasuk perusahaan berbadan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di berbagai bidang industri, seperti energi, minyak dan gas, pembangkitan, distribusi, jasa-jasa lainnya, pengelolaan pupuk, petrokimia, agrokimia, logistik, pangan, gula pasir, dan jagung, serta asuransi. Pemerintah juga mengeluarkan strategi untuk mendorong kinerja sektor industri, termasuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku industri dalam negeri dan memberikan insentif pajak. Revolusi industri 4.0 juga diikuti oleh perusahaan BUMN, yang akan mengakselerasi transformasi menuju industri 4.0.

Salah satu contoh perusahaan negara Indonesia terbesar yang berjalan di sektor industri adalah PT Pertamina (Persero). Perusahaan ini merupakan perusahaan energi yang bergerak dalam eksplorasi, produksi, pengolahan, pemasaran, dan distribusi minyak, gas, dan produk-produk energi lainnya. PT Pertamina (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial negara.

4. Manfaat perusahaan industri bagi negara meliputi:

A. Pendapatan: Perusahaan industri tidak hanya memberikan pendapatan bagi diri mereka sendiri, tetapi juga membawa pendapatan bagi negara melalui berbagai cara, seperti pembayaran pajak yang signifikan, penerimaan royalti atas penggunaan sumber daya alam, dan pendapatan dari ekspor barang-barang hasil produksi mereka.

B. Terciptanya lapangan kerja: Dengan mempekerjakan ribuan bahkan jutaan orang di berbagai tingkatan keterampilan dan pendidikan, perusahaan industri memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini tidak hanya memberikan penghidupan bagi individu-individu yang bekerja di dalamnya, tetapi juga memberikan kemampuan ekonomi bagi masyarakat secara luas.

C. Inovasi: Perusahaan industri menjadi mesin inovasi yang penting dalam pengembangan teknologi. Dari penemuan material baru hingga proses produksi yang lebih efisien, inovasi yang dihasilkan oleh perusahaan industri dapat mempengaruhi secara signifikan industri lainnya, serta memacu pertumbuhan ekonomi.

D. Ekspor: Perusahaan industri memiliki peran vital dalam mengembangkan ekspor suatu negara. Dengan memproduksi barang-barang yang diminati di pasar internasional, mereka membantu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan devisa negara, sekaligus mengurangi ketergantungan ekonomi pada impor.

E. Pengembangan infrastruktur: Perusahaan industri sering menjadi motor penggerak dalam pengembangan infrastruktur suatu negara. Dengan membangun pabrik-pabrik, fasilitas produksi, dan distribusi, mereka juga sering berkontribusi pada pembangunan infrastruktur publik seperti jalan, pelabuhan, dan sistem energi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

F. Pengurangan ketergantungan impor: Dengan memproduksi barang-barang yang sebelumnya diimpor, perusahaan industri dapat membantu mengurangi ketergantungan negara terhadap impor. Hal ini tidak hanya mengurangi defisit perdagangan, tetapi juga memperkuat kedaulatan ekonomi negara dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

G. Pengembangan sumber daya alam: Perusahaan industri terlibat dalam pengembangan dan eksploitasi sumber daya alam suatu negara, seperti minyak, gas, dan logam. Dengan teknologi dan investasi yang tepat, mereka dapat membantu mengoptimalkan potensi sumber daya alam negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

H. Pengembangan industri lainnya: Melalui keterkaitan dan interdependensi dengan industri lainnya, perusahaan industri juga dapat membantu mengembangkan sektor-sektor lain dalam ekonomi, seperti industri perbankan yang menyediakan layanan keuangan, industri jasa yang mendukung kebutuhan masyarakat, dan industri konstruksi yang membangun infrastruktur fisik.

Dengan demikian, perusahaan industri menjadi kunci bagi pengembangan dan diversifikasi ekonomi suatu negara, memperkuat ketahanan ekonomi dan kemandirian.

5. Tantangan bagi negara sebagai berikut :

A. Tantangan pengembangan infrastruktur mengharuskan negara untuk mengalokasikan sumber daya dan dana yang cukup untuk membangun jaringan transportasi yang efisien, instalasi energi yang andal, dan fasilitas logistik yang memadai untuk mendukung kegiatan industri. Ini membutuhkan perencanaan yang cermat dan investasi jangka panjang agar infrastruktur dapat memenuhi tuntutan pertumbuhan industri.

B. Tantangan dalam pengembangan sumber daya alam memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Negara harus mengambil langkah-langkah untuk mengelola penggunaan dan eksploitasi sumber daya alam secara bertanggung jawab, dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Ini melibatkan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan praktik ekstraksi yang berkelanjutan.

C. Tantangan pengurangan ketergantungan impor menuntut adopsi kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri lokal. Negara harus mengidentifikasi sektor-sektor kunci di dalam ekonomi yang rentan terhadap impor, dan mengimplementasikan kebijakan yang mendorong investasi dalam produksi domestik serta memperkuat daya saing industri lokal di pasar internasional.

D. Tantangan pengembangan industri lainnya membutuhkan dukungan pemerintah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan sektor-sektor non-manufaktur. Ini melibatkan penyediaan insentif bagi investor, deregulasi yang tepat, serta investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas industri lain seperti perbankan, jasa, dan konstruksi.

E. Tantangan pengembangan kemahiran kerja memerlukan upaya bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan serta pelatihan kerja. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang berorientasi

pada kebutuhan industri, program magang, dan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja.

F. Tantangan pengembangan inovasi membutuhkan dukungan yang berkelanjutan dalam penelitian dan pengembangan, serta promosi kolaborasi antara industri, lembaga akademis, dan pemerintah. Negara harus menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan inovasi, dengan memberikan insentif bagi investasi dalam riset dan pengembangan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing industri.

G. Tantangan pengurangan dampak lingkungan menuntut penerapan standar lingkungan yang ketat dan penggunaan teknologi bersih dalam proses produksi industri. Negara harus memperkuat regulasi lingkungan dan mendorong adopsi praktik produksi yang ramah lingkungan, serta mempromosikan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan di antara para pelaku industri.

H. Tantangan pengembangan sumber daya manusia memerlukan investasi yang berkelanjutan dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karir. Negara harus menciptakan sistem pendidikan dan pelatihan yang responsif terhadap kebutuhan industri, serta memfasilitasi akses yang lebih luas ke kesempatan pendidikan dan pelatihan untuk semua lapisan masyarakat.

KESIMPULAN

Sektor industri merupakan bagian penting dari ekonomi suatu negara, yang terbagi menjadi beberapa kategori utama berdasarkan kegiatan bisnis utamanya seperti pertanian, manufaktur, teknologi tinggi, jasa, industri kreatif, dan dirgantara.

Di Indonesia, sektor industri, terutama manufaktur, memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun demikian, sektor industri masih dihadapkan pada tantangan seperti infrastruktur yang kurang baik, keterbatasan sumber daya manusia, dan rendahnya tingkat inovasi. Untuk mengembangkan industri lokal, negara perlu mengurangi ketergantungan terhadap impor, meningkatkan kemahiran kerja, dan mendorong inovasi.

Manfaat dari perusahaan industri bagi negara meliputi pendapatan yang signifikan, penciptaan lapangan kerja, inovasi, pengembangan infrastruktur, dan pengurangan ketergantungan impor. Namun, tantangan seperti pengembangan infrastruktur, pengurangan

dampak lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia juga perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan industri yang berkelanjutan dan inklusif.

Saran

Untuk memperkuat kemajuan sektor industri saat ini, diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan akses dan mutu pendidikan serta pelatihan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (n.d.). **Sektor Industri**. Accurate. Retrieved from <https://accurate.id/bisnis-ukm/sektor-industri/>
- Agincourt Resources. (2019, July 29). **Manfaat Industri Pertambangan dan Perannya**. Agincourt Resources. Retrieved from <https://agincourtresources.com/id/2019/07/29/manfaat-industri-pertambangan-dan-perannya/>
- Gramedia. (n.d.). **Pengertian Industri**. Gramedia. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-industri/>
- IDX. (n.d.). **Daftar Sektor Industri**. IDX. Retrieved from https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor_web-go-public_id.pdf
- Kemenkeu. (n.d.). **Empat Tantangan Global ke Depan**. Kemenkeu. Retrieved from <https://kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Empat-Tantangan-Global-ke-Depan>
- Kemenperin. (2021, April 23). **Akselerasi Transformasi Menuju Industri 4.0: Kementerian BUMN Gandeng Kementerian Perindustrian untuk INDI 4.0 di BUMN**. Kemenperin. Retrieved from <https://bskji.kemenperin.go.id/2021/04/23/akselerasi-transformasi-menuju-industri-4-0-kementerian-bumn-gandeng-kementerian-perindustrian-untuk-indi-4-0-di-bumn/>
- Marketeers. (n.d.). **Mengenal Industri dan Klasifikasi yang Tersusun di Dalamnya**. Marketeers. Retrieved from <https://www.marketeers.com/mengenal-industri-dan-klasifikasi-yang-tersusun-di-dalamnya/>
- MNC Leasing. (n.d.). **Development of the Industrial Sector in Indonesia**. MNC Leasing. Retrieved from <https://www.mncleasing.com/news/read/development-of-the-industrial-sector-in-indonesia>
- Perpustakaan Kemendagri. (n.d.). **Negara dan Tantangan Kenegaraan Kontemporer**. Perpustakaan Kemendagri. Retrieved from https://perpustakaan.kemendagri.go.id/opac/index.php?id=2605&p=show_detail

Republika. (n.d.). **Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju**. Republika. Retrieved from <https://www.republika.id/posts/48806/tantangan-indonesia-menjadi-negara-maju>

Wikipedia. (n.d.). **Klasifikasi Industri**. Wikipedia. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi_industri

Cermati. (n.d.). **Daftar Perusahaan Terbesar di Indonesia**. Cermati. Retrieved from <https://www.cermati.com/artikel/daftar-perusahaan-terbesar-di-indonesia>

UPGRIS. (n.d.). **Negara dan Tantangan Kenegaraan Kontemporer**. UPGRIS. Retrieved from <https://upgris.ac.id/negara-dan-tantangan-kenegaraan-kontemporer/>